

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil skrinning pada darah donor di UTD PMI Provinsi Lampung yang diperiksa dengan metode CLIA (*Chemiluminescent Immuno Assay*) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil skrinning IMLTD pada tahun 2020-2021 di UTD PMI Provinsi Lampung dari 64.883 pendonor menunjukkan 432 (6,7%) pendonor reaktif HBsAg.
2. Hasil skrinning IMLTD pada tahun 2020-2021 di UTD PMI Provinsi Lampung dari 64.883 pendonor menunjukkan 229 (3,5%) pendonor reaktif HCV.
3. Hasil skrinning IMLTD pada tahun 2020-2021 di UTD PMI Provinsi Lampung dari 64.883 pendonor menunjukkan 132 (2,03%) pendonor reaktif HIV.
4. Hasil skrinning IMLTD pada tahun 2020-2021 di UTD PMI Provinsi Lampung dari 64.883 pendonor menunjukkan 305 (4,8%) pendonor reaktif Sifilis.
5. Hasil skrinning IMLTD secara global di UTD PMI Provinsi Lampung pada tahun 2020-2021 menunjukkan 1.098 (17%) pendonor reaktif IMLTD.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian mengenai Gambaran Hasil Skrinning IMLTD (HBsAg, HCV, HIV, dan Sifilis) di UTD PMI Provinsi Lampung tahun 2020-2021 saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Petugas di UTD PMI Provinsi Lampung diharapkan dapat berkordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi Lampung untuk memberikan penyuluhan rutin baik di media sosial maupun secara langsung mengenai bahayanya penyakit menular seperti Hepatitis B, Hepatitis C, HIV dan Sifilis agar calon pendonor dapat mempersiapkan darah yang sehat dan baik kepada resipien.
2. Calon pendonor diharapkan untuk menjaga pola hidup sehat agar dapat mempersiapkan dan memberikan darah yang sehat kepada pasien yang membutuhkan transfusi darah.